

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang Implementasi Metode *Sorogan* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab *Sullamut Taufiq* Di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubtadi-ien Slumbung Ngadiluwih Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *sorogan* di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubtadi-ien Slumbung Ngadiluwih Kediri dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu tahap seleksi, tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan. Tahap seleksi merupakan tahap awal dalam penerapan metode *sorogan* di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubtadi-ien Slumbung Ngadiluwih Kediri. Pada tahap ini, pihak madrasah dan ustadz melakukan pemilahan santri yang dinilai telah memenuhi kriteria untuk mengikuti pembelajaran *sorogan*. Pada tahap persiapan terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan santri sebelum mereka mengikuti pembelajaran metode *sorogan*. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan yaitu tahap dimana murid menyetor bacaan kitabnya kepada gurunya di suatu ruangan yang telah ditentukan.
2. Faktor pendukung penerapan metode *sorogan* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab *Sullamut Taufiq* di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubtadi-ien Slumbung Ngadiluwih Kediri adalah: a) Guru tahu satu persatu kualitas pemahaman santri akan kemampuan membaca kitab *Sullamut Taufiq*. b) Mudah dipahami. c) Pelaksanaannya linier

(berkelanjutan) mulai dari kelas 4, 5, dan 6 Ibtidaiyah. d) Kualitas santri SDM nya juga unggul. Sementara faktor penghambatnya yaitu: a) Belajar *sorogan* membutuhkan waktu yang lama. b) Santri cenderung cepat bosan karena belajar *sorogan* harus membutuhkan ketekunan dan kesabaran. c) Faktor cuaca yang sering hujan, sehingga menyebabkan beberapa guru ataupun santri tidak masuk.

3. Kemampuan membaca kitab *Sullamut Taufiq* santri setelah diterapkannya metode *sorogan* di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muhtadيين Slumbang Ngadiluwih Kediri semakin hari semakin meningkat, peningkatan kemampuan membaca tersebut diantaranya meliputi kemampuan dalam mengi'rob, mensyarah dan tarjamah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran terhadap pihak terkait, diantaranya kepada:

1. Guru/Ustadz
 - a. Guru atau ustadz diharapkan senantiasa mempertahankan semangat dan konsistensi dalam memberikan motivasi kepada para santri agar terus meningkatkan kemampuan membaca Kitab *Sullamut Taufiq*, baik dalam kondisi yang mendukung maupun dalam situasi yang memiliki berbagai keterbatasan, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan secara optimal.
 - b. Guru diharapkan mampu mempersiapkan dan mengantisipasi berbagai kendala yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menghadirkan inovasi dan variasi metode

pembelajaran yang lebih menarik, agar santri tidak mudah merasa jenuh dan tetap memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan *sorogan*.

2. Santri

Santri diharapkan senantiasa menunjukkan sikap patuh dan hormat kepada guru serta orang tua, sebagai bentuk adab dalam menuntut ilmu, sekaligus terus menumbuhkan semangat belajar yang tinggi, disiplin dalam mengikuti kegiatan *sorogan*, dan kesungguhan dalam memahami serta meningkatkan kemampuan membaca Kitab Sullamut Taufiq.